

PENGEMBANGAN UMKM DALAM APLIKASI GOOGLE MAPS

Ayu Puspitaningtyas¹, Tatag Herbayu², Rosdiana³, Dinda Resya⁴, Sevia Farah⁵, Diva Adi⁶, Muhamad Apif⁷, Alqamara⁸, Syania Santika⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Fakultas Ekonomi, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

Email : ayupuspitaningtyas@unkris.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) muncul dari konsep atas kesadaran mahasiswa sebagai calon sarjana untuk dapat memanfaatkan sebagian waktu belajarnya menyumbangkan pengetahuan dan ilmu yang telah diperolehnya secara langsung dalam membantu para warga sekitar yang memiliki usaha kecil menengah untuk menentukan lokasi di Google Maps agar dapat dijangkau oleh masyarakat luas. KKN di Desa Tugu Utara menjadi bukti bentuk kepedulian mahasiswa dan kampus Universitas Krisnadwipayana dimana tujuan KKN ini sebagai bentuk penyuluhan kepada warga sekitar yang memiliki UMKM di Desa Tugu Utara sekaligus memberikan pemahaman dan pengetahuan umum melalui aplikasi Google Maps. KKN penyuluhan UMKM Universitas Krisnadwipayana dilakukan di Desa Tugu Utara kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor Jawa barat. Di 2 tempat tersebut dilaksanakan program kerja yang telah dibuat oleh para Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berpikir cepat dan melatih mahasiswa untuk menjadi kelompok penyuluhan tentang cara menggunakan aplikasi google maps dalam menentukan titik lokasi.

Abstract

Real Work Lectures (KKN) emerged from the concept of students' awareness as prospective graduates to be able to utilize some of their study time to contribute the knowledge and knowledge they have obtained directly in helping local residents who have small and medium businesses to determine locations on Google Maps so that they can be reached by wide community. KKN in Tugu Utara Village is proof of the concern of students and the Krisnadwipayana University campus where the aim of this KKN is as a form of outreach to local residents who own MSMEs in Tugu Utara Village as well as providing general understanding and knowledge through the Google Maps application. Krisnadwipayana University's KKN counseling for MSMEs was carried out in Tugu Utara Village, Cisarua subdistrict, Bogor Regency, West Java. In these 2 places, a work program was implemented which was created by the Field Supervisor Lecturers (DPL) to improve students' ability to think quickly and train students to become an extension group on how to use the Google Maps application to determine location points.

Kata kunci: KKN (Kuliah Kerja Nyata), Pengetahuan Umum, UMKM Desa Tugu Utara

PENDAHULUAN

KKN merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberikan solusi tentang persoalan yang ada di dalam masyarakat, untuk mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat.(1) Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas individu mahasiswa, memberikan pembelajaran untuk mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat. Desa merupakan pemerintahan yang paling dekat dengan rakyat sekitar. Sepanjang perjalanan ketatanegaraan Indonesia, Desa semakin berkembang sedemikian rupa sehingga perlu perlindungan

dan pemberdayaan agar menjadi kuat, mandiri, dan maju, yang kemudian dapat membentuk masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.

Universitas Krisnadwipayana sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan melakukan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN ini biasanya dilakukan di wilayah yang masih berkembang atau terdapat suatu permasalahan dan para mahasiswa bertanggung jawab untuk menciptakan program kerja sebagai solusi atas permasalahan tersebut. Melalui KKN, mahasiswa bisa membangun komunikasi dengan warga dan membangun desa agar menjadi lebih baik. Oleh karena itu, biasanya KKN memiliki project yang akan dilakukan selama program tersebut berjalan. Misalnya, penetakan lokasi UMKM, penghijauan, pengajaran sosialisasi masyarakat, dan lain sebagainya. Diharapkan dengan adanya KKN yang dilaksanakan ini, dapat membuat masyarakat sekitar jadi terbantu.

Desa Tugu Utara terletak di paling selatan Kabupaten Bogor yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Cianjur. Berada di ketinggian 1200 Mdpl, Desa Tugu Utara memiliki luas tanah 1.703 Ha dengan kepadatan penduduk pada tahun 2022 sebanyak 11.244 jiwa yang tersebar di 3 Dusun, 6 RW, dan 24 RT. Seluas 610 Ha merupakan kawasan Hutan Pangkuan Desa sekaligus merupakan potensi alam yang sangat menarik untuk dikembangkan. Potensi alam yang ada pada Desa Tugu Utara ini sangatlah menarik untuk dikembangkan menjadi kawasan yang memiliki nilai tinggi, salah satunya menjadi ikon wisata di Kabupaten Bogor.

Dalam kegiatan pengabdian ini, kita dapat memberikan wawasan kepada pelaku UMKM yang ada di Desa Kedungdalem mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi digital khususnya dalam melakukan kegiatan pemasaran produknya.(2) Kegiatan pemasaran secara online ini tidak harus berpaku pada penggunaan media sosial saja, melainkan juga bisa memanfaatkan platform Google yaitu Google Bisnisku. Platform Google Bisnisku ini terhubung dengan layanan Google Maps. Dengan mendaftarkan lokasi usaha kita di Google Bisnisku maka profil usaha kita dapat ditampilkan di pencarian Google dan lokasi usaha kita dapat ditemukan di Google Maps. Tampilan usaha yang termuat dalam laman pencarian Google ini memuat informasi umum mengenai bisnis kita meliputi jam buka, alamat usaha, hingga nomor yang dapat dihubungi apabila seorang konsumen hendak melakukan pembelian produk. Mereka jadi memiliki wawasan yang luas dan melatih kemampuan mendengar dan konsentrasi mereka dan membantu memberikan pemenuhan gizi berupa susu dan jus gratis.(3)

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas, maka kami menyimpulkan beberapa rumusan masalah untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tugu Utara sebagai berikut: 1) Bagaimana kegiatan yang akan dilakukan selama dijalankannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tugu Utara? 2) Bagaimana hasil yang dirasakan masyarakat Desa Tugu Utara dengan adanya Kuliah Kerja Nyata ini?

Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran dan keterangan mengenai program kerja mahasiswa selama melaksanakan kegiatan KKN di Desa Tugu Utara, Kabupaten Bogor. Para mahasiswa melaksanakan KKN untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana. Laporan KKN ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis yang berisi rincian kegiatan kami selama melaksanakan kegiatan KKN di Desa Tugu Utara dari tanggal 1 Februari sampai dengan 3 Februari tahun 2024. Harapannya adalah agar kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga menciptakan perubahan positif jangka panjang bagi masyarakat Desa Tugu Utara. Dengan memanfaatkan teknologi digital seperti Google Maps dan Google Bisnisku, diharapkan UMKM di desa ini dapat lebih berkembang dan dikenal secara lebih luas, sehingga mampu meningkatkan perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat setempat.

METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian yang diambil ialah penyuluhan, datang mewawancarai serta memberikan pelatihan tentang aplikasi Google Maps. Seperti yang dikatakan Suhardjo (2003), penyuluhan

merupakan suatu upaya perubahan perilaku manusia yang dilakukan melalui pendekatan edukatif, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah dengan peran serta aktif individu maupun kelompok atau masyarakat, untuk memecahkan masalah masyarakat dengan memperhitungkan faktor sosial ekonomi-budaya setempat. Tujuan dari Metode penyuluhan adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat sekitar terutama pelaku UMKM, sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan UMKM. Pelatihan untuk meningkatkan penguasaan teori dan keterampilan memutuskan terhadap persoalan- persoalan yang menyangkut kegiatan mencapai tujuan. Penyuluhan sebagai proses perubahan perilaku adalah penyuluhan yang berkesinambungan dan continue. Dalam proses perubahan perilaku dituntut agar sasaran berubah tidak hanya semata-mata karena adanya penambahan motivasi saja, namun diharapkan juga adanya perubahan pada keterampilan sekaligus sikap mantap yang menjurus kepada tindakan atau kerja yang lebih baik, produktif dan menguntungkan.

Subjek penelitian yang terfokus pada pelaku UMKM Desa Tugu Utara, dengan objek penelitian yang difokuskan pada aplikasi Google Maps, menciptakan landasan yang kritis dan luas untuk menjelajahi pengaruh serta efektivitas pendekatan ini dalam melatih kreativitas anak-anak. Dengan memperhatikan konteks yang melibatkan UMKM sekitar dan penerapan aplikasi Google Maps sebagai penyuluhan, penelitian ini mengeksplorasi sejauh mana masyarakat sekitar memahami aplikasi Google Maps serta manfaat aplikasi tersebut. Dalam konteks ini, analisis yang cermat tentang bagaimana masyarakat sekitar terutama UMKM merespons dan mengaplikasikan Google Maps untuk usaha pelaku UMKM. Dengan demikian, penelitian ini berfungsi sebagai penilaian terhadap metode penggunaan aplikasi Google Maps itu sendiri untuk dimanfaatkan serta digunakan pada bisnis yang mereka jalani.

Waktu yang ditetapkan untuk pelaksanaan penyuluhan UMKM, yakni hari jumat tanggal 02 Februari pukul 09.00 hingga pukul 11.00, serta lokasi yang dipilih di dekat Sanggar Seni Desa Tugu Utara. Pembatasan waktu dan lokasi menuntut sebuah pendekatan metodologis yang cermat untuk memastikan bahwa setiap aspek dari penelitian ini dikelola secara efisien dan efektif. Dalam konteks ini, perlu dilakukan analisis mendalam terhadap bagaimana batasan waktu yang relatif singkat tersebut dapat memengaruhi proses pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasil. Selain itu, lokasi penelitian yang ditetapkan di dekat Sanggar Seni Desa Tugu Utara membawa implikasi tersendiri terkait dengan konteks sosial, budaya, dan ekonomi yang mungkin mempengaruhi respons masyarakat dan hasil penelitian secara keseluruhan. Oleh karena itu, dalam perumusan metodologi penelitian penyuluhan, penting untuk mempertimbangkan cara-cara di mana batasan waktu dan lokasi ini dapat dikelola, dieksplorasi, dan dibahas secara kritis agar dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang dampak dari aplikasi Google Maps terhadap pengembangan pelaku UMKM di dekat sanggar desa Tugu Utara yang spesifik ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan Kelompok 2 KKN FE UNKRIS berjalan selama 3 hari yang berlokasi di Desa Tugu Utara, Kabupaten Bogor. Pelaksanaan pengabdian dari mahasiswa ini melibatkan mitra UMKM yang mengalami beberapa permasalahan berkaitan tentang manajemen dan pengelolaan media promosi yang dinilai kurang efektif. Salah satu program kerja yang dilaksanakan adalah melakukan sosialisasi tentang aplikasi Google Maps dengan cara mengunjungi satu per satu rumah para pelaku UMKM. Bertepatan dengan kegiatan tersebut, mahasiswa mendaftarkan usaha pada Google Maps sesuai titik lokasi rumah pelaku UMKM tersebut.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah istilah umum untuk usaha ekonomi produktif yang diatur oleh UU No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah. Pengembangan UMKM sangat strategis untuk menggerakkan perekonomian negara, mengingat kegiatannya mencakup hampir semua cabang perekonomian, sehingga kontribusi UMKM terhadap peningkatan pendapatan kelompok penduduk berpenghasilan rendah sangat tinggi.

Kegiatan pertama yang dilakukan mahasiswa untuk pelaku UMKM adalah menjelaskan aplikasi Google Maps untuk pengembangan UMKM serta mewawancarai tentang usaha yang mereka

jalani. Ada beberapa strategi dalam pemasaran atau promosi yaitu secara manual dan digital. Kegiatan pertama yang dilakukan mahasiswa untuk pelaku UMKM adalah menjelaskan manfaat dan kegunaan aplikasi Google Maps. Contoh strategi manual adalah beriklan secara langsung kepada masyarakat dengan cara membagikan brosur. Sedangkan dari strategi digital contohnya adalah strategi pemasaran yang menggunakan media sosial yang ada seperti Whatsapp, Instagram dan Facebook. Namun seiring berkembangnya dunia periklanan digital, muncul beberapa ide kreatif, salah satunya yaitu media periklanan melalui Google Maps. Ada tiga UMKM yang kelompok 2 datangi, yaitu UMKM 1 (Warung Sembako Ibu Nena), UMKM 2 (Warung Sembako dan Produksi Sempol Ibu Imas, dan UMKM 3 (Rumah Produksi Cilok Bapak Jajang).



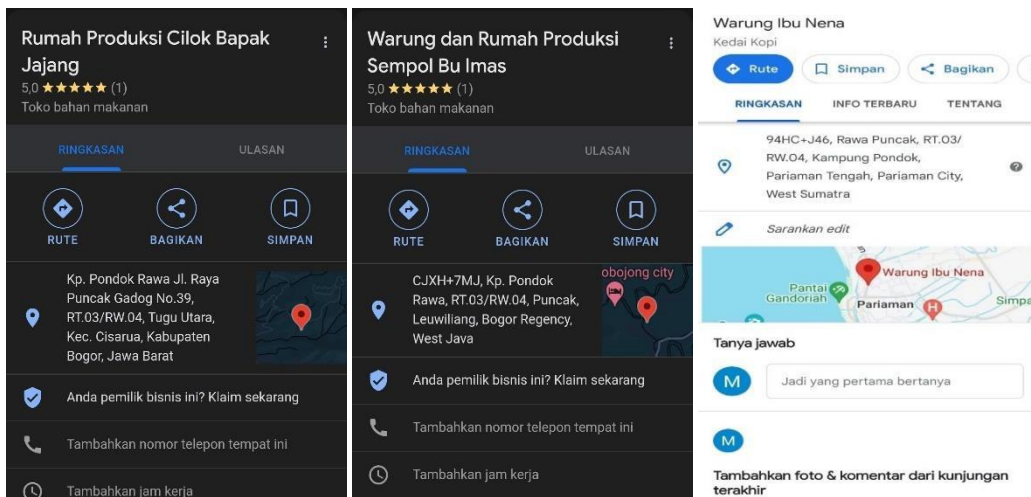
Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Aplikasi Google Maps Dan Mewawancarai Tentang Usaha Yang Mereka Jalani

Proses selanjutnya adalah Pelatihan Pemasaran Google Maps kepada tiga pelaku UMKM. Google Maps sangat berguna bagi pembeli untuk menemukan titik lokasi guna meningkatkan penjualan dan dikenal banyak orang. Oleh karena itu, mahasiswa mengadakan pelatihan dengan mengunjungi tempat usaha mitra UMKM di desa Tugu Utara.



Gambar 1. Mahasiswa mengunjungi Usaha Secara Langsung Serta Mendaftarkan Titik Lokasi

Mahasiswa KKN Kelompok 2 melakukan pelatihan dengan mengunjungi satu per satu rumah pemilik usaha. Kelebihan dari metode ini yaitu dapat mengumpulkan data dan informasi secara valid, seperti nama usaha, alamat, nomor telepon, alamat lengkap, dan foto usaha dengan menggunakan handphone pemilik usaha, mahasiswa memberikan langkah-langkah mulai dari pembuatan akun Gmail jika belum memiliki, menambahkan lokasi, hingga pengisian data.



Gambar 3. Hasil Penyuluhan dan Praktik Google Maps

Setelah itu kelompok 2 penyuluhan UMKM melakukan sesi foto bersama dengan para pelaku UMKM sebagai bukti bahwa kelompok 2 penyuluhan UMKM telah berhasil dalam menjalankan tugas serta mendaftarkan titik lokasi aplikasi google maps.





Gambar 4. Foto Bersama Penyuluhan Pelaku UMKM

Setelah itu ada juga foto tempat atau hasil produksi usaha yang mereka jalani



Gambar 5. Hasil Produk Pelaku UMKM

KESIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan Kelompok 02 KKN Penyuluhan UMKM Universitas Krisnadwipayana berjalan kurang lebih selama 3 (tiga) Hari yang berlokasi di Desa Tugu Utara Puncak Bogor. Kelompok kami bekerjasama dengan mitra UMKM di Desa Tugu Utara RT.03 RW.04 untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh para mitra UMKM. Salah satu program kerja yang dilaksanakan adalah membantu membuat lokasi UMKM tersebut ke Google Maps agar mudah di jangkau oleh masyarakat dimanapun. Bertepatan dengan kegiatan tersebut, mahasiswa mendaftarkan usaha pada Google Maps sesuai titik lokasi rumah pelaku UMKM tersebut. Point penting yang harus diperhatikan adalah pemantauan serta pendampingan pada pelaku UMKM yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan usaha UMKM tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Lestari AWSN. Penggunaan aplikasi Google Maps dan Imooji sebagai media promosi UMKM Desa Tiyaran. *Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*. 2022;887-94.
2. Diana LJ, Arifin J. Pendampingan pemanfaatan digital marketing melalui Google Business pada UMKM Kelurahan Kertajaya. *Jurnal Abdimas Patikala*. 2022;442-7.
3. Insani SFY, Setiawan Y. Optimalisasi aplikasi Google Maps sebagai alternatif media promosi pada UMKM di shelter Taman Sriwedari. *Jurnal Warta LPM*. 2022;44-56.